

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu faktor yang menjadi pembentuk sifat dan perilaku individu. Dengan kata lain, pendidikan juga ikut andil dalam menentukan masa depan individu tersebut melalui pembentukan karakter, intelegensi serta faktor x dari individu itu sendiri. Perguruan tinggi merupakan pendidikan tingkat lanjut yang berfokus pada salah satu bidang ilmu atau keahlian khusus. Sehingga harapannya setiap lulusan dari perguruan tinggi telah memiliki kemampuan yang baik pada bidang yang dipelajari secara teoritis dan praktik langsung. Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi berbasis vokasi, dimana sistem pendidikan yang diterapkan lebih banyak melalui praktek daripada teori. Model pendidikan vokasi seperti Politeknik Negeri Jember berbeda dibandingkan Universitas dimana mahasiswa menjalani 60% praktik dan 40% teori sedangkan Universitas berlaku sebaliknya. Dengan demikian, harapan yang timbul adalah alumni Politeknik Negeri Jember dengan kemampuan lebih baik secara praktik. Guna mencapai dan memenuhi harapan tersebut, maka Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam pendidikannya. Kegiatan ini dilaksanakan seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember baik tingkat D-III maupun D-IV. Program studi D-IV Manajemen Agroindustri melaksanakan kegiatan PKL dengan tujuan agar setiap mahasiswa memiliki pengalaman kerja secara langsung di lapang pada bidang agroindustri. Sehingga mahasiswa memiliki bekal tambahan guna menghadapi persaingan di dunia kerja.

Sektor agroindustri merupakan sector yang sangat luas cakupannya, mulai dari bidang pertanian, perkebunan, peternakan, hingga perikanan dan kegiatan pada hulu hingga hilir. Pada bidang peternakan, agroindustri yang berjalan seperti peternakan unggas dan sapi, produksi sarana pendukung peternakan seperti pakan ternak dan alat-alat peternakan, dan juga industri yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi. PT. Nestlé Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi berbagai produk turunan seperti susu dengan merk

*Bear Brand, Batita, Datita, Dancow, Lactogen, Lactogrow* , dan *Milo*. Produk turunan kopi dengan merk *Nescafe*. Produk turunan gandum dengan merk *Honey Stars, Koko Crunch, Cerelac*, dan *Nestum*. Serta produk turunan kakao dengan merk *KitKat*.

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, sebuah perusahaan tentu melakukan proses distribusi produk yang dihasilkan agar produk dapat terserap oleh pasar. Sehingga, perusahaan dapat bertahan dan mencapai profit dalam bisnisnya. Distribusi yang dilakukan dapat dilakukan secara langsung oleh perusahaan, anak perusahaan atau melalui kerjasama dengan pihak luar perusahaan sebagai distributor. PT. Nestlé Indonesia melakukan kerjasama kemitraan dengan perusahaan-perusahaan lain dalam distribusi produknya, sehingga jalannya distribusi dapat lebih baik. Salah satu mitra PT. Nestlé Indonesia dalam distribusi produknya adalah CV. Aneka Karya Unggul yang berada di Kota Probolinggo, Jawa Timur. CV. Aneka Karya Unggul merupakan distributor resmi PT. Nestlé Indonesia dengan wilayah kerja mencakup Kabupaten Probolinggo dan Kota Probolinggo.

Kegiatan distribusi produk di CV. Aneka Karya Unggul secara umum terbagi menjadi empat bagian yakni gudang, administrasi, pemasaran, dan pengiriman. Dalam setiap pekerjaan, tentu terdapat risiko-risiko keselamatan dan kesehatan yang mengintai para karyawan seperti kebakaran, kecelakaan, hingga terjangkit penyakit akibat pekerjaan yang dilakukan. Sehingga perusahaan membutuhkan sebuah manajemen K3 yang baik agar kegiatan berjalan lancar dan perusahaan tidak mengalami kerugian. Perusahaan distribusi umumnya memiliki pola kerja yang tidak terlalu kompleks. Artinya, secara prinsip hanya terdapat empat langkah operasional perusahaan tanpa ada proses produksi. Empat proses tersebut adalah di gudang (bongkar-muat dan *stock opname/count*), pemasaran produk (*sales*), pengiriman (distribusi), dan administrasi (pencatatan). Akan tetapi menurut pandangan penulis, setiap pekerjaan tentu memiliki potensi kecelakaan kerja yang sama dan tidak memandang jenis pekerjaannya. Oleh karena itu, dalam laporan praktek kerja lapang ini penulis mengusung judul “Sistem Manajemen

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan pada CV. Aneka Karya Unggul (Distributor Resmi PT. Nestlé Indonesia) di Kota Probolinggo”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

- 1) Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan operasional sebuah perusahaan secara langsung.
- 2) Mahasiswa mampu menerangkan kegiatan operasional perusahaan.
- 3) Mahasiswa mampu memecahkan permasalahan di perusahaan melalui ilmu-ilmu yang telah didapatkan di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

- 1) Mahasiswa mampu menerangkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di CV. Aneka Karya Unggul.
- 2) Mahasiswa mampu melakukan identifikasi risiko-risiko bahaya di CV. Aneka Karya Unggul.
- 3) Mahasiswa mampu memberikan alternatif solusi bagi permasalahan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di CV. Aneka Karya Unggul.

### **1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

- 1) Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja dengan langsung terjun di perusahaan.
- 2) Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan operasional sebuah perusahaan distributor dan membandingkannya dengan teori yang telah didapatkan di kampus.
- 3) Mahasiswa mendapatkan wawasan dan pengalaman baru dalam penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja secara langsung di perusahaan.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di CV. Aneka Karya Unggul di Kota Probolinggo. Lokasi dari perusahaan ini berada di Jalan Prof. Hamka RT 08 RW 03, Kelurahan Kedopok, Kecamatan Kedopok, Kota Probolinggo. CV. Aneka Karya Unggul merupakan perusahaan yang bergerak

dalam bidang distribusi produk dari PT. Nestlé Indonesia. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini berlangsung dari tanggal 1 Oktober 2021 hingga 30 Desember 2021.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Adapun metode pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) guna tercapainya tujuan umum dan khusus yakni :

a. Praktik Langsung

Mahasiswa mengikuti seluruh kegiatan operasional perusahaan secara langsung. Praktik kerja yang dilakukan adalah melakukan pekerjaan di bidang administrasi di kantor administrasi CV. Aneka Karya Unggul. Dan juga turun langsung ke pasar dalam bidang penjualan/*sales*.

b. Wawancara

Mahasiswa melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kondisi perusahaan dan pekerjaan yang dilakukan. Narasumber dalam wawancara adalah karyawan CV. Aneka Karya Unggul mulai dari karyawan gudang, penjualan/*sales*, administrasi, dan juga pada bidang manajemen perusahaan.

c. Studi Pustaka

Mahasiswa membaca literatur dari buku, data-data perusahaan, serta laporan terdahulu sebagai penunjang dalam pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

d. Pengamatan Lapangan

Mahasiswa mengamati seluruh kegiatan operasional perusahaan dari awal hingga akhir hari. Pengamatan dilakukan secara langsung guna mahasiswa mampu berlatih berpikir kritis dan meningkatkan rasa ingin tahu selama Praktik Kerja Lapangan berlangsung.

e. Dokumentasi

Mahasiswa mengumpulkan data-data seperti gambar atau video kegiatan guna menunjang pemahaman mahasiswa serta sebagai data pendukung laporan Praktik Kerja Lapangan.